REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Pengajian Ahad Siang berada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus yang terletak di Desa Honggosoco Rt. 06 Rw. 01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Secara geografis Pesantren ini terletak tengah desa yaitu:

a) Sebelah Timur berbatasan dengan Toko Mbah Agus dan sekitar 30 Meter ada Pertigaan Dawu.
b) Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan desa lalu apotek Sidowaras dan warung Mie Ayam
c) Sebelah Barat berbatasan dengan toko bangunan dan rumah warga, sekitar 100 meter terdapat MTs dan MA Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.
d) Sebelah Utara berbatasan dengan Sawah.[1]

2. Sejarah Berdirinya Majelis Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Awal berdirinya Pengajian Ahad Siang dilatarbelakangi oleh keinginan pengasuh pesantren untuk menyebarluaskan ajaran agama sebagai bentuk khidmah terhadap masyarakat. Pengajian ini didirikan pada tahun 2007 dimana pengajian ini lebih dahulu berdiri ketimbang pesantrennya, pesantren Al Mawaddah sendiri diresmikan pada tahun 2008. Dr. KH. Sofiyan Hadi., Lc. M.A dan Umi Khadijah Al Hafidzah sebagai pasangan suami istri sekaligus pengasuh pondok pesantren awalnya tidak memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren karena memang tidak berasal dari keturunan Kyai yang memiliki pondok pesantren.[2]

Berdirinya pondok pesantren diawali dari perintah seorang guru yaitu Habib Saggaf bin Mahdi bin Syekh Abu

[1] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

[2] Sofiyan Hadi, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 2, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bakar bin Salim kepada Dr. Kh. Sofiyan Hadi., Lc. M.A untuk mendirikan majelis ilmu dimana tidak memungut biaya dari santri atau jamaah serta memberi makan kepada mereka. Perintah ini disampaikan ketika beliau Sofiyan Hadi mengadakan wisata religi ke pesantren Parung Bogor milik Habib Saggaf yang mana memang saat itu profesi beliau Sofiyan Hadi sebagai Tour Gate. Dengan adanya perintah dari guru sekaligus ulama besar ini beliau Sofiyan Hadi bersama sang istri Umi Khadijah Al Hafidzah mendirikan majelis ilmu di rumahnya setiap hari ahad dan memberikan makan kepada jamaah pengajian. Pengajian ini dilaksanakan secara istiqomah hingga pada tahun 2008 berdirilah Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus diresmikan langsung oleh Habib Saggaf bin Mahdi bin Syekh Abu Bakar bin Salim.[3]

Pesantren *Etrepreneur* Al Mawaddah merupakan pondok pesantren modern yang didalamnya mengajarkan kepada santri untuk selain bisa paham tentang ilmu agama juga harus mengusahai ilmu kewirausahaan. Santri di ajarkan untuk menjalankan dan mengelola usaha pesantren secara langsung supaya selain pembelajaran teori yang telah didapatkan juga praktek lapangan diterapkan sehingga santri memiliki ilmu serta pengalaman dalam menjalankan usaha. Selain itu, di pondok pesantren Al Mawaddah juga dituntut untuk mampu memiliki jiwa kepemimpinan atau *Leadership* yaitu dengan pelatihan seperti menjadi Tour Leader, Kultum, Ceramah dan sebagainya. Dengan begitu para santri memiliki jiwa kepemimpinan yang akan berguna nanti di masyarakat.

Pengajian Ahad siang berada di Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah, di mana Pesantren Al Mawaddah sendiri juga berada pada naungan yayasan Al Mawaddah. Yayasan Al Mawaddah mencakup mulai dari Pondok Pesantren Enterpreneur Al Mawaddah Kudus, Mawadah Center *For Training And Coaching*, Eduwisata Al Mawaddah, CV Amanah, P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya) dan Umroh Mawaddah. Melalui

[3] Sofiyan Hadi, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 2, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berbagai program yang terdapat dalam yayasan Al Mawaddah membuktikan pengelolaan yang dilakukan Pesantren Al Mawadah terhadap Pengajian Ahad Siang juga mampu maksimal dibuktikan sejak dimulai pada tahun 2007 yang semula masih dilakukan di dalam rumah, dari tahun ke tahun hingga sampai sekarang sudah memiliki banyak jamaah bahkan dengan adanya pengajian Ahad Siang Pesantren Al Mawaddah berdiri dengan adanya santri-santri yang berdatangan.[4]

3. Visi dan Misi

Dalam melakukan sebuah kegiatan tentu juga harus menerapkan tujuan serta pedoman yang jelas sehingga nanti dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terwujudkan sesuai dengan apa yang diharapkan dari awal,[5] termasuk juga dalam kegiatan Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah ini yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus memiliki visi yaitu menciptakan individu yang memiliki ketaatan dalam beragama, berperilaku yang baik, memiliki pengetahuan praktis yang kuat, mengamalkan ilmu, memiliki kreativitas dan keahlian, mampu bersaing di era global, memiliki dedikasi yang tinggi terhadap agama dan negara, serta menjadi sosok yang penuh kasih sayang dalam segala hal. Selain itu, visi tersebut juga bertujuan untuk menjadikan Pondok Pesantren Al-Mawaddah sebagai institusi global yang melahirkan generasi yang sukses mulia serta memiliki kemampuan *leadership* dan *entrepreneurship*.

b. Misi

Supaya kegiatan mampu berjalan dengan maksimal maka dibutuhkan juga Misi yang jelas dalam pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Misi Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus sendiri

[4] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

[5] Bank Syariah Indonesia, "Visi & Misi," *Marga Tour Bandung*, 2014.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah diambil dari singkatan nama itu sendiri "MAWADDAH" yaitu sebagai berikut:

1) M : *Motivation* (Motivasi). Mengajar santri agar menjadi individu muslim yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan, dan kesehatan jiwa dan raga sebagai warga yang memegang teguh Pancasila dengan motivasi ketaatan pada Tuhan dan Rasul-Nya.
2) A: *Awareness* (Kesadaran Manusia). Mengajarkan santri untuk menjadi manusia muslim sebagai kader ulama dan mubaligh yang memiliki jiwa ikhlas, taubat, teguh dalam mengamalkan syariat agama Islam secara utuh serta terampil dalam berwirausaha dengan ketulusan dan keikhlasan pada Tuhan.
3) W: *Wisdom* (Kebijaksanaan). Mengajar santri untuk memiliki pribadi yang memperkuat semangat kebangsaan sehingga mampu membangun dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara secara bijaksana.
4) A: *Attitude* (Sikap). Mengajarkan santri untuk memiliki sikap agamis serta seimbang antara ilmu dan keterampilan.
5) D: *Dream* (Impian). Mendidik santri agar memiliki impian yang nyata dan terwujud.
6) D: *Dignity* (Kehormatan). Mengajar santri untuk menjaga kehormatan di mana pun berada dan dalam situasi apa pun.
7) A: *Action* (Aksi). Mengajarkan santri untuk semangat dalam mewujudkan impian yang telah ditetapkan atau direncanakan.
8) H: *Hospitality* (Keramahan). Mengajar santri untuk bersikap rendah hati kepada semua orang.

c. *Core Values*

Pesantren Al Mawaddah juga menerapkan prinsip *Core Values* terhadap para santri dalam proses pembelajarannya sehingga diharapkan nanti mampu diterapkan oleh para santri sebagai individu yang sukses mulia. *Core Values* Pesantren Al Mawaddah adalah "AHLI SORGA" berikut maknanya:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) A: *Add Values* (Meningkatkan Nilai)

   Kami merupakan individu dan kelompok AHLI SORGA yang selalu memberikan nilai tambah bagi rekan bisnis kami, lingkungan sekitar, dan masyarakat global. Kami percaya bahwa peran kami adalah memberikan manfaat terbaik bagi seluruh alam semesta. Tujuan dari segala tindakan dan impian kami adalah memberikan kontribusi positif untuk menjaga keberlangsungan dan keseimbangan kehidupan di bumi ini.

2) H: *High Performenct* (Berkinerja Tinggi)

   Kami tidak hanya cukup dengan bekerja dan melayani secara baik. Kami berkomitmen untuk bekerja secara luar biasa, melebihi pencapaian rata-rata yang biasa dilakukan orang lain. Kami selalu berinisiatif, bekerja keras, kreatif, dan inovatif dalam mencari solusi terbaik untuk mencapai hasil optimal dan mewujudkan impian kami. Kami bertindak cepat dan efisien untuk membantu rekan kerja, tim, dan mitra bisnis mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

3) L: *Learn, Gon and Fun* (Senantiasa Belajar)

   Kami melihat setiap pengalaman, observasi, informasi, dan perasaan yang kami alami sebagai pembelajaran yang bersemangat untuk mengembangkan diri. Kami bertekad menjadi individu dan kelompok yang terus berinovasi. Kami secara konsisten menyempatkan waktu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kami, sehingga kami dapat terus berkembang dan memberikan solusi yang tepat untuk setiap tantangan yang dihadapi oleh organisasi, mitra bisnis, dan lingkungan sekitar. Kami sebagai AHLI SORGA selalu menyelesaikan tugas dengan antusias dan menciptakan lingkungan yang positif untuk mencapai kinerja terbaik yang kami idamkan.

4) I: *Integrity And Commitment* (Integritas Dan Komitmen)

   Kami merupakan individu, organisasi, dan kelompok yang dapat diandalkan dan dipercaya. Kami

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah individu yang amanah, bertanggung jawab, dan memiliki disiplin tinggi. Kami menghargai dan menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami selalu siap memberikan komitmen dan partisipasi penuh untuk menjalankan tanggung jawab kami dan memberikan hasil terbaik. Kami berkomitmen untuk mencapai kesuksesan dalam segala kondisi, di mana pun dan kapan pun, dengan mengikuti sepenuhnya prinsip-prinsip AHLI SORGA. Kami bekerja keras untuk melaksanakan segala hal yang telah kami rencanakan, komitmen yang kami buat, dan janji yang kami ucapkan.

5) S: *Syar'ie* (Mengamalkan dan Menegakkan Syari'ah Islam)

   Kami hidup di dunia ini semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Kami selalu berusaha keras untuk mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Segala yang kami lakukan dilandaskan oleh niat ikhlas karena Allah dan sesuai dengan ajaran Islam. Kami memperlihatkan sikap, tindakan, dan perilaku yang Islami dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Di mana pun kami berada, kami berupaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan umat Muslim. Kami juga aktif berpartisipasi sepenuhnya dalam kegiatan dakwah untuk menjaga syari'ah Islam dan mengangkat martabat serta kemuliaan umat Muslim.

6) O: *Optimistic Visionary* (Visi Optimis)

   Impian-impian besar adalah yang memotivasi kami. Kami sadar bahwa apa yang kami capai sekarang adalah hasil dari upaya dan dedikasi kami sebelumnya. Oleh karena itu, kami selalu memiliki visi yang besar, bermimpi besar, dan bertindak secara besar-besaran. Kami yakin sepenuh hati bahwa Allah senantiasa membantu kami untuk mewujudkan impian-impian besar tersebut. Kami percaya bahwa Allah selalu bersama kami dalam meraih impian-impian besar kami.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

7) R: *Respect Others* (menghargai dan menghormati orang lain)

Kami semua menghargai upaya dan kontribusi yang dilakukan oleh individu lain. Keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi dan informasi sangatlah penting bagi kami. Baik dalam hierarki maupun dalam hal kepentingan, kami selalu terbuka terhadap saran untuk meningkatkan kualitas kinerja kami. Kami sadar bahwa untuk mencapai kesuksesan, kerjasama dan kepercayaan satu sama lain sangatlah penting. Kami membangun hubungan yang terbuka, menghargai satu sama lain, dan saling membantu untuk mencapai hasil terbaik sesuai rencana.

8) G: *Go Extra Miles* (melakukan sesuatu melebihi standar)

Kami memiliki kesadaran yang mendalam bahwa untuk mencapai status AHLI SORGA, menjadi yang terbaik, dan memberikan yang terbaik, kami harus bertindak di luar batas standar dan kinerja rata-rata orang lain. Kami telah memutuskan untuk meningkatkan diri dengan belajar dan bekerja lebih cerdas, lebih keras, dan lebih tulus daripada yang dilakukan orang lain. Kami berkomitmen untuk mempertahankan sikap mental yang gigih dan berjuang keras, bahkan sampai kami meraih kesuksesan atau pada akhirnya, jika kami harus menghadapi kegagalan. Kami menjadikan kebiasaan untuk memberikan lebih dari yang kami terima. Kami selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dan senang melakukan kebaikan sesuai dengan kemampuan kami untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di dunia.

9) A: *Abundance And Grateful* (Berkelimpahan dan Bersyukur)

Kami memiliki sikap berkelimpahan dalam segala hal. Kami selalu berupaya untuk mencapai keberlimpahan dan keuntungan dalam setiap aspek kehidupan kami. Kami percaya bahwa kelangsungan usaha yang kami tekuni hanya akan terwujud jika usaha tersebut menghasilkan keberlimpahan. Sikap

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berbagi dan bersyukur selalu kami junjung tinggi. Kami berusaha untuk menciptakan dan membagikan keberlimpahan dan kemakmuran yang seimbang, meliputi aspek materi, kemanusiaan, etika, dan spiritual. Kami menyadari bahwa apa pun yang terjadi, yang kami alami, dengar, dan rasakan saat ini adalah karunia terbaik yang diberikan oleh Allah kepada kami, dan kami bersyukur atasnya. Dengan sikap bersyukur yang konsisten, kami yakin kami dapat mengoptimalkan potensi kami untuk memberikan kontribusi terbaik.[6]

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Dalam sebuah organisasi perlu yang namanya susunan organisasi dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut, susunan organisasi memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam kinerjanya untuk dapat mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Termasuk juga dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini yaitu Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus yang juga memiliki susunan organisasi diantaranya adalah:

[6] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus

Keterangan:

a.	Pelindung:	1. H. Su'udi
b.	Pengasuh:	1. KH. Sofiyan Hadi, Lc., MA
		2. Hj. Khadijah Al-Hafidzah
c.	Ketua :	1. Verry Ilyas Maulana
		2. Risa Khoirun Nisa
d.	Sekretaris :	1. Kholifatur Rohmah
		2. Nurul Isnaini Maulida
e.	Bendahara :	1. Miftahul Huda
		2. Silma Maulin Najwa
f.	Sie Pendidikan :	1. Ulul Ilmi Wafda
		2. Siti Ainur Rofi'ah
g.	Sie Keamanan :	1. Ahmad Faza Irsyadul Ibad
		2. Dikna Rahma Anisa
		3. Sya'bandiyatus Salma
h.	Sie Koperasi :	1. Rina Nur Laila Febriana
		2. Aidatul Fitroh Hamada

Kepengurusan yang terbentuk di atas merupakan penggerak bagi penggerak bagi tercapainya tujuan dari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah sehingga mampu untuk menjalankan kegiatan secara lancar. Disisi lain dengan susunan kepengurusan juga dapat membantu membimbing serta mengarahkan dan mengatur untuk para santri melatih dan mengembangkan kecerdasannya dalam mengelola sebuah organisasi. Dengan demikian melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah menjadikan para santri lebih berpengalaman dalam pengelolaannya termasuk salah satunya yaitu dalam mengelola kegiatan Pengajian Ahad Siang. Melalui adanya susunan kepengurusan menjadikan kegiatan pengajian Ahad siang menjadi lebih terstruktur dan selalu lancar dalam keberlangsungannya..[7]

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus

Salah satu pengajian yang dapat menarik minat masyarakat untuk menambah pengetahuan agama adalah Pengajian Ahad Siang Di Ponpes Al Mawaddah. Dinamakan demikian sebab pengajian ini dalaksanakan setiap hari Ahad mulai pukul 13.00 WIB. Majelis ini berada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus yang didirikan oleh pengasuh pondok Dr. KH. Sofiyan Hadi., Lc.M.A bersama istrinya Hj. Khodijah Al Hafidzah. Setiap warga yang ingin menambah pengetahuan agama lewat pengajian bisa langsung datang ke tempat tanpa harus menjalankan syarat tertentu. Jama'ah di pengajian ini terdiri dari mulai anak-anak hingga lansia.[8]

Tujuan pengajian ini diadakan adalah semata-mata bentuk syi'ar terhadap masyarakat sekitar dalam memberi kemanfaatan melalui kajian yang disampaikan dalam pengajian. Salah satunya seperti membantu para lansia lebih memahami lagi tentang ilmu agama, sebab banyak dari jama'ah lansia belum paham betul tentang ilmu agama,

[7] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

[8] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

entah itu lupa atau memang dulunya belum sempat belajar ilmu agama. Bukan hanya itu, dalam pengajian ahad siang ini juga terdapat Mauidloh dari pengasuh pondok di Pengajian Ahad Siang, ada juga beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum mauidloh dilaksanakan untuk lebih memberi pemahaman agama kepada jama'ah pengajian.[9]

2. Penerapan Strategi Dakwah Pengajian Ahad Siang Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus

Strategi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan dalam kegiatan.[10] Strategi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan majlis taklim pengajian Ahad siang menjadi sangat penting dan hal utama dalam upaya memberikan pengetahuan agama bagi masyarakat sekitar untuk kemudian dapat diamalkan dalam praktek keagamaan. Melalui strategi ini pengajian dilaksanakan dengan metode yang sudah ditetapkan dari pihak pesantren, mulai dari susunan kegiatan, persiapan tempat, petugas pengajian dan lain sebagainya.

Strategi menurut Jauch dan Glueck adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.[11] Pengajian Ahad Siang merupakan kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah lingkungan masyarakat dengan menggunakan metode dari pesantren dimana supaya diterima oleh masyarakat dan tujuan dari pengajian dapat tercapai. Adapun strategi pelakasanaan Pengajian Ahad Siang untuk mencapai tujuan dari pengajian adalah sebagai berikut:

[9] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

[10] Iroth Vivi Syeron, "Perumusan Strategi Dengan Menerapkan Analisis Kanvas Strategi, Kerangka Kerja Empat Langkah, Kerangka Kerja Enam Jalan, Dan Visualisasi Strategi Pada Jasa Persewaan Alat Outdoor," *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 2019, 9–18.

[11] Syeron.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Persiapan Kegiatan Pengajian

Dalam tahap awal hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan adalah persiapan. Persiapan mengenai kegiatan pengajian sudah dilakukan sejak pagi, mulai dari menyiapkan makanan untuk para jamaah nanti hingga kesiapan tempat pelaksanaan yang akan digunakan dalam pengajian. Semua itu dilakukan dengan terstruktur mulai dari jadwal siapa yang membantu dalam memasak walaupun terkadang memang dalam pembagian jadwal ini masih dibantu oleh santri yang tidak mendapat tugas sehingga dapat dilaksanakan dengan secara bersama-sama adapun tempat juga telah disiapkan oleh para santri secara Istiqomah sehingga walaupun memang tidak ada jadwal untuk mempersiapkan tempat pengajian namun dengan kesadaran para santri sebelum waktu Zuhur tempat yang akan digunakan dalam pengajian telah siap.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Santri Al Mawaddah Silma Maulin Najwa adalah sebagai berikut: "*Para santri mulai menyiapkan konsumsi untuk pengajian ahad siang dari pagi, mulai dari memasak, menata hidangan dsb. Dilanjut sebelum dhuhur para santri sudah menyiapkan aula untuk digunakan pengajian dengan menyiapkan karpet, sound sistem, kitab, dsb.*"[12]

b. Susunan Kegiatan Pengajian

Supaya proses pelakasanan kegiatan pengajian dapat berjalan dengan lancar maka perlu menentukan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga acara dapat berjalan dengan teratur sesuai susunan yang telah ditetapkan. Kegiatan pengajian diisi dengan berbagai acara untuk melengkapi kegiatan sehingga dalam pelaksanaan mampu memberikan proses penyampaian dakwah secara maksimal. Susunan kegiatan yang telah diterapkan dalam pengajian ini bertujuan untuk kesuksesan jalannya kegiatan juga proses pembentukan

[12]Silma Maulin Najwa, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 4, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kemampuan individu para santri dalam mengembangkan potensi diri.

Adapun susunan kegiatan Pengajian Ahad Siang adalah sebegai berikut.

Tabel 4. 1 Susunan Kegiatan Pengajian Ahad Siang

Waktu	Kegiatan Pengajian	Petugas
12. 30 – 13.30	Ngaji Al Qur'an (menyemak dan mengajari ibu-ibu lansia membaca Al Qur'an)	Santri-santri Mawaddah
13.30 – 13.35	MC Acara	Santri Mawaddah
13.35 – 13.45	Pembacaan Asma'ul Husna	Grub Rebana Mawaddah
13.45 – 14.15	Sema'an dan Khataman Al Qur'an	Hafidz – Hafidzah Mawaddah
14.15 – 14.20	Kultum Santri	Santri Mawaddah
14.20 – 15.00	Mauidlotul Hasanah	Dr. KH. Sofiyan Hadi., Lc. M.A

Pengajian dimulai dengan pembawa acara yang disampaikan oleh santri yang bertugas untuk membacakan runtutan kegiatan selama Pengajian Ahad Siang. Di awali dengan bacaan surat Al Fatihah dilanjut dengan pembacaan Asmaul Husna oleh seluruh jam'ah dibantu iringan terbangan dari para santri pondok tersebut. Semua jama'ah bersama-sama dalam melantunkan bacaan Asma'ul Husna dipimpin satu santri yang memegang mic supaya bacaan dapat serempak. Selanjutnya adalah bacaan tahlil yang dipimpin pengasuh pondok dan setelahnya sema'an Al Qur'an yang dipimpin Hafidz Hafidzah yang mana setiap pertemuan membacakan 1 Juz Al Qur'an, di semak oleh seluruh jama'ah untuk mendengarkan bacaan dan membenarkan bacaan apabila bacaan yang dibaca ada yang kurang tepat. Jama'ah hanya mendengarkan tidak ikut melafadzkan supaya tidak mengganggu proses bacaan yang dibaca Hafidz Hafidzah.

Pengajian Ahad Siang di Al Mawaddah selain memberikan pembelajaran mengenai ilmu agama juga mampu dijadikan sarana melatih ilmu-ilmu yang lain,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

salah satunya ilmu *public speaking*. Dimana kegiatan selanjutnya dalam Pengajian Ahad Siang adalah kultum oleh santri dimana setiap santri dijadwalkan untuk memberi tausiyah singkat saat Pengajian Ahad Siang. Sehingga mampu melatih mental para santri berbicara didepan banyak orang dengan materi yang disampaikan. Kultum ini dilakukan tepat sebelum mauidloh oleh pengasuh pondok. Acara terakhir ada Mauidloh oleh pengasuh pondok Dr. KH. Sofiyan Hadi., Lc.MA yang menyampaikan mengenai tema pembelajaran agama untuk para jama'ah biasanya berisikan tentang masalah-masalah yang sedang terjadi disekitar ataupun peringatan mengenai hari spesial pada hari-hari tersebut. Para jama'ah mendengarkan dengan baik dan diresapi dengan sungguh-sungguh sebab biasanya di penghujung mauidloh terdapat sesi Tanya jawab untuk jama'ah jika ada hal yang ingin ditanyakan sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu agama.

Berikut adalah hasil peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu santri yang bernama Ulumil Istifaiyah, beliau menyampaikan "*Para santri menyiapkan aula yg akan digunakan pengajian, menyiapkan konsumsi, dan ada beberapa santri yg bertugas untuk mengisi kegiatan pengajian (mc, pembacaan Asmaul, mengajar Al Qur'an, kultum)*".[13]

c. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian

Pelaksanaan kegiatan Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus dilakukan dengan maksimal dibantu oleh santri dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan. Pengajian dalam pelaksanaannya dapat dikatakan maksimal sebab walaupun pengajian diadakan di hari Ahad yang mana hari ini adalah hari libur, namun jamaah tetap berborong-bondong untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan pengajian. Ini membuktikan bahwa kegiatan pengajian berjalan dengan baik mulai dari tempat yang nyaman, kegiatan yang kondusif, penyampaian materi yang baik,

[13] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelayanan yang maksimal dan masih banyak yang lainnya. Pengasuh juga selalu mengawasi dan memberi arahan kepada para santri untuk selalu memberikan pelayanan maksimal dalam pengurus kegiatan pengajian Ahad siang sehingga pengajian ini dapat selalu konsisten untuk memberikan kenyamanan dan kelancaran kepada para jamaah dalam mengikuti kegiatan pengajian Ahad siang di pondok pesantren enterpreneur almawadah Kudus.[14]

d. Manfaat yang didapatkan dari mengikuti Pengajian Ahad Siang

Dalam mengikuti Pengajian Ahad Siang di mana semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian mendapatkan manfaatnya. Sebab dalam pengajian Ahad siang bukan hanya sekedar pemberian materi agama semata tetapi juga terdapat macam-macam kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan bagi setiap pelaku kegiatan. Untuk itu, di sini adalah beberapa manfaat yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Enterpreneur* Al Mawaddah Kudus.

1) Mengembangkan *Skill* Santri

Melalui adanya kegiatan pengajian ajang adanya kegiatan pengajian Ahad siang ini menjadikan para santri memiliki kemampuan dalam berbagai hal mulai dari kemampuan dalam memanajemen sebuah kegiatan di mana dalam hal ini santri juga turut andil dalam proses mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pengajian entah itu mulai dari konsumsi mempersiapkan tempat hingga mengatur jalannya kegiatan pengajian supaya pengajian dapat berjalan dengan lancar

Santri juga dapat mengasah kemampuan melalui pengajian tentang public speaking karena di dalam pengajian Ahad siang ini santri juga memiliki tugas untuk memberikan tausiyah singkat kepada para jamaah santri juga ikut andil dalam mengajar kan

[14] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Alquran kepada para jamaah santri juga diberi kesempatan untuk bisa melakukan tanya jawab kepada pengisi mauidloh sehingga semakin menambah kemampuan santri dalam ilmu *public speaking*. Dengan berbagai hal yang ada dalam Pengajian Ahad siang tersebut menjadikan para santri memiliki tanggung jawab serta kemampuan yang memadai sehingga nanti dalam masyarakat dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dari pengajian Ahad siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.[15]

2) Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Terhadap Jamaah

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Pengajian Ahad Siang menjadikan para jamaah yang mengikuti pengajian memiliki tambahan wawasan dalam ilmu agama dari mulai mbah mbah yang mulai belajar Al Qur'an di mana yang sebelumnya waktu dulu belum pernah sempat belajar tentang Al Qur'an walaupun mungkin dibilang terlambat tapi di Al Mawaddah tidak ada kata terlambat semua masih memiliki kesempatan untuk terus menimba ilmu sebelum ajal menjemput. Hal ini juga membantu sekali bagi para ibu-ibu yang mengikuti pengajian karena dengan adanya pengajian menambah ilmu dalam membaca Alquran.

seperti dalam wawancara dengan Ibu Huzaimah yaitu "*Dengan pengajian ini ada belajar Alquran sehingga bisa sedikit membaca Alquran dibantu oleh adik-adik santri."*[16]

Selain itu ada juga kegiatan yang menjadikan skill bagi para jamaah dikembangkan yaitu sistem tanya jawab yang dihadirkan dalam pengajian Ahad siang menjadikan para jamaah memiliki keberanian dalam upaya mencari jawaban atas permasalahan yang

[15] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

[16] Zaro'ah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 5, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terjadi di masyarakat juga menjadikan tambahan wawasan bagi para jamaah melalui pertanyaan dan jawaban yang disampaikan dari pengasuh pondok mengenai ajaran-ajaran agama Islam. Sangat banyak sekali manfaat dari kegiatan dakwah yang dilakukan pada pengajian Ahad siang di mana hal ini sangat membantu kemampuan jamaah dalam mengetahui ajaran agama Islam sebagai bentuk pengetahuan maupun kebutuhan sosial dalam pengembangan nya di masyarakat.[17]

3) Menyejahterakan Lingkungan Masyarakat Sekitar

Pengajian sangat mempengaruhi keadaan dalam lingkungan masyarakat sekitar mulai dari menghidupkan suasana dakwah di lingkungan masyarakat untuk memperoleh ajaran agama Islam sehingga di lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang penuh akan keberkahan karena digunakan untuk menyebarkan ilmu atau ajaran agama Islam.[18] Selain itu, karena pengajian ini diadakan ketika hari Ahad yang mana di hari tersebut kebanyakan dari orang-orang yang bekerja sedang dalam keadaan liburan tapi melalui adanya kegiatan pengajian ini menjadikan liburan yang sedang dilaksanakan bisa menjadi lebih bermanfaat karena digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam.[19]

Pengajian Ahad Siang juga mampu untuk menghidupkan sistem perputaran uang di sekitar lingkungan sebab jamaah yang hadir tidak hanya orang-orang di sekitar Pondok melainkan juga ada yang dari luar desa sehingga ketika menghadiri pengajian mereka menggunakan sepeda motor. Dengan demikian, memerlukan yang namanya bensin dan biasanya para jamaah membeli bensin di sekitar lingkungan Pondok sehingga perputaran uang pun

[17] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

[18] Peran Kegiatan et al., "Peran Kegiatan Pengajian Sebagai Wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat," *Jptam.Org*,

[19] Syafa'ah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 6, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terjadi tidak hanya itu konsumsi yang dihadirkan dalam pengajian juga merupakan hasil dari proses jual beli yang dilaksanakan di sekitar Pondok sehingga dapat membantu perputaran uang di sekitar lingkungan masyarakat Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah sebagai tempat diadakannya kegiatan Pengajian Ahad Siang.[20]

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi Dalam Kegiatan Dakwah Pengajian Ahad Siang Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus

Dalam melakukan sebuah kegiatan tentu terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat dalam kegiatan tersebut termasuk juga dalam melaksanakan kegiatan dakwah pengajian di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus berikut adalah faktor-faktor yang menjadi pendukung jalannya kegiatan pengajian Ahad siang

a. Berada di wilayah yang strategis

Kebanyakan jama'ah pengajian adalah penduduk sekitar pondok, sehingga Pesantren Al Mawaddah termasuk strategis karena Pesantren Al Mawaddah berada di tengah-tengah desa sehingga cukup mudah bagi jama'ah menjangkau dan bisa mengikuti majelis taklim pengajian tersebut walaupun juga tak sedikit ada jama'ah yang berasal dari luar desa yang tentunya untuk menempuh jalan ke pesantren menggunakan alat transportasi seperti salah satunya yaitu sepeda motor.[21]

b. Pihak-pihak yang membantu mengsukseskan kegiatan pengajian

Ada beberapa pihak yang berperan aktif dalam kegiatan pengajian diantaranya yaitu pengasuh pondok pesantren yang selalu istiqomah dalam memberikan pelayanan yang maksimal demi kegiatan pengajian ini berjalan dengan lancar. Dibantu santri-santri di pondok yang selalu aktif untuk mensukseskan kegiatan pengajian

[20] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

[21] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mulai dari mempersiapkan tempat pengajian, menyiapkan konsumsi, menerima jama'ah yang hadir, mengisi acara pengajian dengan membantu mengajar para jamaah hingga melakukan tausiyah singkat dan lain sebagainya. Tidak hanya itu terdapat pihak-pihak yang turut membantu seperti para jamaah sukarelawan yang ikut memasak dan menyiapkan konsumsi dengan ikhlas dan penuh hikmah walau tanpa diberi imbalan.

c. Perlengkapan Pengajian

Perlengkapan yang disediakan dalam proses kegiatan pengajian ahad siang juga sangat membantu dalam proses pelaksanaan. Mulai dari peralatan pendukung seperti mic dan sound system yang membantu dalam kelancaran kegiatan pengajian supaya dapat didengar dengan jelas oleh jamaah yang memudahkan juga bagi Penceramah maupun MC dalam menyampaikan hal-hal yang disampaikan.

Banyak peralatan yang menjadi faktor pendukung dalam proses kegiatan pengajian diantaranya seperti kelengkapan dalam proses pembelajaran Al Qur'an yaitu disediakannya kitab Al Qur'an juga meja supaya pembelajaran dapat lebih maksimal ada juga karpet yang digunakan untuk alas bagi para jamaah supaya tidak kedinginan dan tetap menjaga kebersihan. Peralatan selanjutnya yang tidak kalah penting dalam proses kegiatan pengajian yaitu alat makan mengapa demikian karena dalam pengajian. Mengapa demikian, karena dalam pengajian ini setelah pengajian selesai maka ada pembagian makanan dari pihak pesantren untuk para jamaah sehingga dengan kelengkapan alat makan yang dimiliki Pesantren bisa sangat membantu dalam proses pemberian konsumsi ini.[22]

Peralatan memang menjadi faktor pendukung dalam mensukseskan kegiatan pengajian supaya kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan melalui kelengkapan perlengkapan untuk mencapai tujuan tersebut.

[22] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian Ahad siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus adalah:

a. Kurang luasnya area pengajian

Meskipun Pesantren Al Mawaddah berada di tengah-tengah desa sehingga cukup mudah bagi jama'ah menjangkau dan bisa mengikuti majelis taklim pengajian namun dalam melaksanakan majelis taklim pengajian ini tempat yang digunakan masih tergolong belum luas karena masih dilakukan di aula pondok pesantren yang mana aula ini aslinya adalah tempat jamaah salat untuk para santri padahal jamaah yang mengikuti pengajian ini cukup banyak walaupun memang masih cukup menampung jamaah tapi sangat pas artinya untuk para jamaah sehingga jika ada kemungkinan jamaah bertambah semakin banyak masih membutuhkan tempat yang lebih luas sehingga dalam pemberian tempat ini masih menjadi pertimbangan pengasuh untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para jamaah sehingga nantinya kegiatan majelis taklim pengajian dapat berjalan dengan khusyuk dan penuh penghayatan.[23]

b. Masalah Teknis Dalam Pengajian

Masalah teknis dalam pengajian masih sering terjadi dan hal ini wajar bukan hanya dalam pengajian Ahad siang ini saja melainkan juga terjadi dalam setiap kegiatan yang dilakukan di manapun. Masalah teknis yang terjadi dalam pengajian yaitu mulai dari masalah internal seperti kurangnya persiapan petugas dalam menjalankan tugas yang diberikan yaitu ketika menjadi MC malahan tidak latihan dengan sungguh-sungguh sehingga tampil dengan buruk, atau bisa saja ketika sudah diamanati untuk menyampaikan kultum tetapi karena tidak latihan, menjadikan tampilnya menjadi tidak baik. Hal ini bisa membuat pengajian menjadi kurang maksimal.[24]

---

[23] Verry Ilyas Maulana, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 1, transkip

[24] Silma Maulin Najwa, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 4, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Masalah teknis lain yang sering terjadi juga disebabkan karena peralatan pengajian yang tidak berjalan dengan baik seperti sound system yang tidak menyala ataupun berdengung sehingga dalam pengajian mengganggu proses pelaksanaan. Ada juga masalah yang lain yang mengganggu jalannya pengajian yaitu jamaah yang tidak bertanggung jawab yaitu jamaah yang ketika pengajian berlangsung malahan asyik ngomong sendiri hal ini juga menjadi masalah dan mengganggu proses pelaksanaan Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.

Hasil wawancara dengan santri Ulumil Istifaiyah mengenai cara penanganan masalah teknis yang dihadapi. Beliau menyempaikan sebagai berikut "*Mulai dari sound sistem cara penanggulangannya adalah dengan mulai sering ngecek sebelum kegiatan dimulai dengan cek sound dan tes dulu. Selalu menyarankan para santri yang mempunyai tugas untuk selalu menyiapkan dan berlatih secara terus menurus supaya nanti dapat tampil dengan lancar. Dalam mengahadapi jamaah yang berbicara sendiri atau gaduh ketika pengajian adalah dengan memberikan teguran kepada mereka atau juga bisa dengan disuruh membuat pertanyaan terhadap penceramah supaya kegiatan pengajian bisa berjalan dengan lancar dan kondusif*".[25]

c. Transportasi

Pondok pesantren masih belum memiliki transportasi bagi para jamaah sehingga untuk para jamaah yang berada di luar desa atau cukup jauh dari pondok masih dilakukan dengan cara diantar keluarganya atau jalan kaki yang lumayan jauh berhubung jamaah yang ikut kebanyakan adalah lansia menjadikan hal ini penting dengan masalah transportasi tak kadang memang jika ada jamaah yang belum dijemput oleh pihak keluarga santri lah yang bertanggung jawab untuk mengatur jamaah ke rumahnya.

[25] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dan tentu masih banyak faktor penghambat lain yang terjadi di luar dugaan seperti masalah sound system yang bermasalah listrik padam hambatan dalam menyiapkan konsumsi dan lain sebagainya hal itu tentu dapat mengganggu jalannya pelaksanaan pengajian Ahad siang namun tentu semua itu dapat diatasi dengan sebaik mungkin oleh pihak-pihak yang turut membantu mensukseskan pengajian yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah.[26]

C. Analisis Data Penelitian

Peneliti akan menjabarkan mengenai data yang telah didapatkan ketika observasi di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah dalam upaya menggali informasi mengenai Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus dengan menggunakan teknik analisis data *Content analysis* yaitu merupakan suatu proses yang melibatkan pengidentifikasian, pengelompokan, dan interpretasi tema yang berbentuk sebuah teks contohnya adalah wawancara transkrip atau dokumen yang diperoleh dalam sebuah penelitian.[27] Hal ini sesuai dengan proses peneliti yang melakukan teknik wawancara observasi dan dokumentasi kepada beberapa narasumber di lokasi data yang telah didapatkan peneliti dalam analisis berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis, berikut analisis dari peneliti.

1. Analisis Strategi Dakwah Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi dari Jauch dan Glueck yang menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.[28] Dalam teori ini disebutkan bahwa strategi dapat dilaksanan menggunakan

[26] Silma Maulin Najwa, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 4, transkip

[27] Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."

[28] Rahayu, "Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Di MTs YPK Cijulang."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

rencana yang telah disusun sehingga ketika pelaksanannya dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan walaupun sedang dalam menghadapi tantangan lingkungan sekitar.

Menurut peneliti dalam melakukan penelitian tentang Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus dengan menggunakan teori Jauch dan Glueck sudah sesuai sebab untuk dapat memberikan pengetahuan agama bagi masyarakat sekitar di lingkungan pondok pesantren, pesantren sudah menggunakan rancangan dalam keberlangsungan kegiatan mulai dari merancang visi dan misi pesantren untuk mencapai tujuan kedepannya, melaksanakan setiap kegiatan dengan maksimal melalui bimbingan dari pengasuh dan komitmen dari santri, memaksimalkan potensi lingkungan sekitar dan sebagainya, sehingga membuat pelaksanaan kegiatan di pesantren dapat berjalan dengan baik terutama pada kegiatan Pengajian Ahad Siang yang sudah dimulai dari tahun 2007 tersebut. Perencanaan dalam strategi Pengajian Ahad Siang meliputi sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan Pengajian

Dalam melakukan sebuah kegiatan perlu yang namanya persiapan mulai dari menetapkan tujuan hingga menyiapkan segala hal untuk pelaksanaan.[29] Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah mendirikan majelis pengajian dengan berdasarkan visi misi yang telah ditetapkan sehingga pengajian ini mempunyai tujuan yang jelas dalam proses pelaksanaannya. Selain visi misi juga banyak sekali persiapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai yaitu dengan menyiapkan keperluan pengajian mulai dari konsumsi peralatan pengajian hingga petugas sehingga kegiatan dakwah melalui pengajian ini dapat tersampaikan kepada jama'ah.

Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara terhadap pengasuh, santri, dan juga jamaah yang memberikan penjelasan mengenai pengajian ini.

[29] Jupri Abusin and Muhammad Husnur Rofiq, "*Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari),*" *THE JOER: Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021): 36–60.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Salah satu jamaah mengungkapkan bahwa pengajian ini sangat membantu dalam proses belajar agama karena di sini diajari bagaimana cara belajar Alquran atau membacanya dengan baik dan bukan hanya itu dalam pengajian ini selalu diberikan pembelajaran agama melalui tausiyah yang disampaikan oleh pengasuh pondok. Sehingga dengan demikian proses dakwah yang dilakukan bisa dibilang efektif karena tersampaikan kepada jama'ah.

b. Susunan Kegiatan Pengajian

Untuk mengsukseskan jalannya pengajian terdapat beberapa kegiatan-kegiatan yang selalu dilaksanakan seperti para santri yang selalu memberikan pembelajaran Alquran terhadap ibu-ibu jamaah. *Rundown* acara yang telah dipersiapkan oleh para santri yaitu sema'an Al Qur'an oleh para tahfidz di pondok pesantren, pembacaan Asma'ul Husna dari grup rebana pondok pesantren, tahlil, kultum, dan tausiyah. Semua kegiatan ini selalu dijadwalkan untuk mensukseskan pelaksanaan Pengajian Ahad Siang.

Saat mengikuti pengajian, Jama'ah juga selalu diberikan konsumsi berupa makanan yang telah disiapkan oleh santri-santri dan dibantu juga jamaah yang secara ikhlas membuatkan makanan dengan niat semata-mata hanya untuk mencari keberlimpahan pahala dengan cara memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.[30]

c. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian sudah berjalan dengan baik dengan Istiqomah, selalu memberikan pelayanan terbaik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, mulai dari seseorang kegiatan yang berjalan dengan baik, acara berjalan dengan kondusif, serta penyampaian ilmu agama dapat diterima dengan baik. Ini tak terlepas dari peran santri yang secara tulus dan ikhlas dalam mengelola kegiatan pengajian ini.

[30] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pengajian dapat berjalan dengan lancar juga berkat pengasuh yang selalu mengawasi serta mengontrol kegiatan pengkajian sehingga kalaupun ada hal teknis yang mengganggu dapat terselesaikan dengan arahan dari pengasuh kepada para santri yang berperan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan pengajian Ahad siang ini. Suksesnya pelaksanaan kegiatan pengajian dibuktikan dengan jamaah yang mampu menyerap apa yang disampaikan dalam pengajian, juga banyak pembelajaran yang diambil bagi jamaah dan juga santri dalam proses pelaksanaan kegiatan pengajian di pondok pesantren enterpreneur almawadah Kudus

d. Manfaat yang didapatkan dari mengikuti Pengajian Ahad Siang

Pengajian Ahad siang memberikan dampak bagi jamaah dan orang-orang yang terlibat begitu besar, dari mulai meningkatkan pemahaman mengenai ajaran agama menambah skill dalam ilmu komunikasi menambah kemampuan dalam sistem pengelolaan sebuah kegiatan dan masih banyak lagi.[31]

Manfaat yang didapat oleh santri ketika ikut andil dalam proses pelaksanaan kegiatan pengajian sangat besar mulai dari kemampuan pengelolaan atau manajemen yang terlatih sehingga nanti di masyarakat dapat mengelola sebuah kegiatan dengan baik, kemampuan skill komunikasi yang meningkat disebabkan adanya kegiatan kultum oleh santri sebagai ajang melatih bicara bagi para santri di depan banyak orang dalam hal ini yaitu para jamaah pengajian. Mental dan tenaga bagi para santri dilatih dengan adanya pengajian ini sehingga bagi para santri yang sehingga baik bagi para santri yang bersungguh-sungguh dalam ikut andil mas sukseskan acara pengajian maka akan memperoleh hasil terbaik untuk proses pengembangan diri bagi para santri.

Untuk para jamaah pengajian yang kebanyakan adalah ibu-ibu lansia juga memperoleh banyak sekali manfaat serta pengalaman ketika mengikuti pengajian,

[31] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebab di Pengajian Ahad Siang Al Mawaddah diberi banyak sekali pembelajaran mulai dari belajar Al Qur'an yang dibimbing oleh santri, melakukan khataman Al Qur'an, mendengarkan kultum singkat dari santri, mendapatkan tausiyah pencerahan agama dari pengasuh pondok, mempererat tali persaudaraan dengan masyarakat, mendapatkan konsumsi yang disediakan penyelenggara pengajian, dan banyak lagi manfaat yang didapatkan oleh para jamaah Pengajian Ahad Siang. Ini juga tidak terlepas dari kepercayaan para jamaah dari dulu hingga sekarang yang secara Istiqomah melaksanakan kegiatan pengajian dengan penuh keikhlasan serta kesungguhan untuk memperoleh ilmu dan keberkahan di majelis Pengajian Ahad siang Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.

Kegiatan yang terdapat dalam pengajian memberikan peningkatan kemampuan bagi pihak yang bersangkutan mulai dari pihak penyampai hingga pihak yang menerima apa yang disampaikan. Semua mendapatkan manfaat bukan hanya jamaah pengajian yang mendapatkan manfaat dari Pengajian Ahad Siang tetapi juga lingkungan masyarakat di sekitar Pondok juga mendapatkan dampak yang positif mulai dari sistem perputaran uang yang terjadi dengan adanya pengajian hingga manfaat sosial yang positif karena dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Majelis Pengajian Ahad Siang Yang Ada Di Pondok Pesantren *Enterpreneur* Al Mawaddah Kudus

Faktor pendukung merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi suatu kegiatan agar tetap berjalan, sedangkan faktor penghambat merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi melambatnya suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.[32] Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak salah satunya dari Santri yang menjelaskan

[32] Erlin Kartikasari, "*Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah*," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8879–85.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

beberapa faktor pendukung dan juga yang menjadi penghambat jalannya kegiatan pengajian Ahad siang ini. Dimulai dari faktor pendukung narasumber menyebutkan bahwa hal-hal yang menjadi pendukung jalannya pengajian disebabkan oleh tempat yang cukup strategis, di mana tempat atau wilayah kegiatan pengajian terdapat di tengah-tengah desa sehingga para jamaah dapat dengan mudah mengakses ke tempat lokasi pengajian dan tidak hanya itu hal yang mendukung pengajian yang dapat terlaksana dengan lancar adalah pihak-pihak yang secara sukarela membantu jalannya kegiatan pengajian ini mulai dari menyiapkan tempat pengajian mengisi kegiatan pengajian menyiapkan konsumsi hingga memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah yang mengikuti jalannya kegiatan pengajian ini hal itulah yang menurut narasumber menjadi faktor pendukung jalannya majelis taklim pengajian ini.[33]

Peneliti juga menanyakan mengenai hambatan apa yang dirasakan atau terjadi ketika pelaksanaan kegiatan pengajian ini. Narasumber mengatakan bahwa hambatan-hambatan yang sering terjadi adalah masalah tempat pengajian yang masih kurang luas. Artinya, walaupun memang sudah cukup tapi hal tersebut masih dirasa kurang karena jika jamaah semakin membeludak tempat pelaksanaannya masih kurang luas sehingga dikhawatirkan tingkat kenyamanan berkurang walaupun memang sebenarnya untuk masalah tempat sampai saat ini masih dirasa cukup nyaman.[34]

Hambatan selanjutnya yaitu mengenai transportasi yang belum ada mengapa demikian karena jamaah ada yang berada di luar desa atau jauh dari tempat pengajian padahal jamaah kebanyakan adalah lansia yang tentu tidak semuanya dapat menggunakan alat transportasi seperti sepeda motor saat ini kebanyakan jamaah yang hadir terutama lansia diantar oleh keluarganya mengapa transportasi ini terkadang menjadi penghambat sebab jika keluarga dari jamaah belum

[33] Silma Maulin Najwa, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 4, transkip

[34] Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 3, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hadir ketika pengajian sudah selesai para santri akan mengantar jamaah tersebut hanya menggunakan sepeda motor yang tersedia di pondok sehingga dikhawatirkan terjadi ketidakpuasan jamaah walaupun semua jamaah selalu mengatakan banyak sekali terima kasih atas pelayanan yang diberikan oleh para santri mengapa hal ini masih dibilang faktor penghambat sebab di Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah selalu menerapkan prinsip untuk bisa memberikan pelayanan terbaik dan sebaik mungkin untuk kenyamanan para jamaah.[35]

Terdapat juga faktor penghambat lainnya seperti sound system yang terkadang bermasalah, lampu aula yang mati, kipas yang kurang cepat, dan keadaan yang tak terduga lainnya hal itu juga terkadang menjadi penghambat jalannya kegiatan pengajian Ahad siang tersebut.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Penelitian

No.	Analisis	Teknik Analisis	Kesimpulan
1	Analisis Strategi Dakwah Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi dari Jauch dan Glueck yang menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk	penelitian tentang Pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus dengan menggunakan teori Jauch dan Glueck sudah sesuai sebab untuk dapat memberikan pengetahuan agama bagi masyarakat sekitar di lingkungan pondok pesantren, pesantren sudah menggunakan rancangan dalam

[35] Silma Maulin Najwa, wawancara oleh penulis, 10 Maret 2024, wawancara 4, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		memastikan bahwa tujuan utama perusahan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.	keberlangsungan kegiatan mulai dari merancang visi dan misi pesantren untuk mencapai tujuan kedepannya, melaksanakan setiap kegiatan dengan maksimal melalui bimbingan dari pengasuh dan komitmen dari santri, memaksimalkan potensi lingkungan sekitar dan sebagainya, sehingga membuat pelaksanaan kegiatan di pesantren dapat berjalan dengan baik. Pengajian Ahad Siang juga memberikan manfaat terhadap pihak yang bersangkutan mulai dari para santri hingga jamaah yang memperoleh kemanfaatan dengan ikut aktif di Pengajian Ahad Siang Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus
2.	Analisis faktor pendukung dan	Dalam upaya mengetahui	faktor pendukung jalannya pengajian

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	penghambat yang ada di Pondok Pesantren *Enterpreneur* Al Mawaddah Kudus	faktor pendukung dan penghambat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak salah satunya dari Santri yang menjelaskan beberapa faktor pendukung dan juga yang menjadi penghambat jalannya kegiatan pengajian Ahad siang ini	disebabkan oleh tempat yang cukup strategis, di mana tempat atau wilayah kegiatan pengajian terdapat di tengah-tengah desa dan adanya pihak-pihak yang secara sukarela membantu jalannya kegiatan. Untuk hambatan-hambatan yang sering terjadi adalah masalah tempat pengajian yang masih kurang luas. Artinya, walaupun memang sudah cukup tapi hal tersebut masih dirasa kurang karena jika jamaah semakin membeludak. Hambatan selanjutnya yaitu mengenai transportasi yang belum ada mengapa demikian karena jamaah ada yang berada di luar desa atau jauh dari tempat pengajian padahal jamaah kebanyakan adalah lansia

Berikut adalah hasil analisis yang didapatkan melalui observasi langsung di lapangan yaitu pengajian Ahad Siang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa pihak yang terkait dengan pengajian dan juga dokumentasi kegiatan pengajian Ahad siang ini.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Pengajian Ahad Siang dapat terlaksana dengan baik sebab dilakukannya sebuah strategi yang matang untuk dapat mensukseskan kegiatan pengajian ini. dibantu dari beberapa pihak yang ikut andil penting dalam kegiatan pelaksanaan pengajian mulai dari menyiapkan mengisi hingga membantu jalannya kegiatan walaupun memang terdapat hambatan yang terjadi namun hal tersebut dirasa wajar dan mampu diatasi dengan sistem pengelolaan manajemen yang baik sehingga kegiatan yang dilakukan sejak tahun 2007 ini masih tetap istiqomah dan terus berjalan dengan baik hingga saat ini.

REPOSITORI IAIN KUDUS